

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini disusun berdasarkan catatan lapangan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, data yang disuse ini masih perlu dianalisis, tetapi sesuai dengan metode yang sudah dijelaskan pada sub bab terdahulu.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu :

1. Strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek

Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek merupakan suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestrikan, mengajarkan dan menyebarkan anajaran agama islam serta melatih santri untuk mandiri. Keberdaan pondok diharapkan dapat menjadi nilai positif bagi para santrinya untuk memdalami ilmu agama. Ilmu-ilmu agama diharapkan dapat menjadi

bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan didunia maupun akhirat.

Seorang kyai memiliki tugas mendidik para santri membenahi akhlak, agama, dan spiritualnya. Cara ini bias diterapkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

a. Hasil Wawancara

Tugas kyai dalam mendidik santrinya dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan agama. Cara ini dilakukan oleh Bapak Abd Latif selaku kyai dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan. Hal ini dilatarbelakangi oleh mayoritas penduduk kecamatan Munjungan kesehariannya sebagai Petani dan Pedagang, sehingga muncul Pondok Pesantren sebagai wadah belajar para santri.

Hasil dari wawancara dengan Abah KH. Abd Latif, M.Pd. I selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan Trenggalek terkait strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri beliau menjelaskan :

“Saya menjadi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan sejak 1990, menurut saya kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam memahami ajaran agama terkait dengan kepekaan hati seseorang dalam melaksanakan kewajiban perintah agama dan menjahui segala larangannya. Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri saya

memberikan materi-materi keagamaan berupa pengetahuan sekaligus memberikan contoh dalam pelaksanaannya. Selain itu saya juga melaksanakan program-program baik pendidikan formal seperti kajian kitab kuning, maupun pendidikan non formal seperti, pengajian sema'an Al-Qur'an pada malam ahad pahing, shalawatan setiap malam jum'at, mengajak santri membaca yasin tahlil dan istighozah pada malam jum'at, melakukan pengajian akhad sehat yang di ikuti oleh jama'ah seluruh kecamatan Munjungan yang bertempat di pondok pesantren.”¹

Berdasarkan Papara diatas yang disampaikan oleh bapak Abdul Latif tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setrategi yang dilakukan oleh kyai Abd Latif adalah dengan cara memberikan materi-materi keagamaan dan memberikan contoh pelaksanaannya yang diharapkan para santri akan terbiasa dalam melakukan kegiatan sehingga kepekaan hatinya akan muncul menjadi kecerdasan spiritual, dalam program yang dilaksanakan di pondok pesantren berupa kajian kitab kuning, sema'an Al-Qur'an, sholawatan, membaca yasin tahlil, membaca istoghozah, dan melakukan pengajian akhad sehat, dan sorogan.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat bapak Fakrul Anam selaku Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan, Beliau Menjelaskan :

“Saya mengajar di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek sejak tahun 1997, yang saya ketahui tentang kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan bersumber dari hati yang terbentuk melalui

¹ Wawancara dengan KH. Abd Latif, M. Pd. I, 04 Mei 2019, Pukul 18.55-19.45 WIB.

agama sehingga menciptakan perilaku yang baik seperti takdim, ibadah yang meningkat, mengerti mana yang baik dan kurang baik. Strategi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh bapak Abdul Latif selaku kiyai pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung selain dengan materi-materi keagamaan seperti kajian kitab, istiqhosah, sholawatan, yasin tahlil, membaca Al-Qur'an, pengajian sema'an Al-Qur'an, pengajian akhad sehat, beliau juga memberikan contoh kepada para santrinya untuk mengerjakan shalat-shalat malam dan juga memberikan sesuatu tentang ritual keagamaan.”²

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang di jelaskan oleh bapak falhul anam, bahwa bapak abd latif selaku kyai beliau memberikan materi-materi keagamaan dan memberikan contoh kepada santrinya, seperti melaksanakan shalat-shalat malam. Dari berbagai kegiatan keagamaan maka dapat berpengaruh sangat besar pada santri, yang dapat menciptakan sifat takdim, ibadah meningkat, mengerti mana yang baik dan mana yang buruk.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan sesuai yang di ungkapkan oleh alumni santri Alfi Cahyani menyatakan bahwa :

“Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren diantaranya, Rutinan membaca surat-surat pendek setelah sholat subuh dan sholat asyar, mengaji an-nahdhiyah, ghorib, dan Al-Qur'an setelah sholat isya' sesuai dengan tingkat dan setoran ayat bagi yang mengambil program tahfidz, rutinan JPSA, rutinan sema'an Al-Qur'an, rutinan majlis sholawat

² Wanwawancara dengan bapak Fakrul Anam selaku ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ulum, 11 Mei 2019, Pukul 08.19-10.15 WIB.

dan khitobah setiap malam ahad, rutinan jum'at pagi di aula asrama santri putri, kajian kitab risalatul makhid bagi santri putri, madrasah diniyah setelah sholat magrib, ro'an harian, ro'an mingguan, ro'an akbar.”³

Dari paparan diatas dapat di jelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan seperti Rutinan membaca surat-surat pendek setelah sholat subuh dan sholat asyar, mengaji an-nahdhiyah, ghorib, dan Al-Qur'an setelah sholat isya' sesuai dengan tingkat dan setoran ayat bagi yang mengambil program tahfidz, rutinan JPSA, rutinan sema'an Al-Qur'an, rutinan majlis sholawat dan khitobah setiap malam ahad, rutinan jum'at pagi di aula asrama santri putri, kajian kitab risalatul makhid bagi santri putri, madrasah diniyah setelah sholat magrib, ro'an harian, ro'an mingguan, ro'an akbar. Sesuai dengan kebijakan yang dilakukan oleh kiyai yang diharapkan dapat berpengaruh untuk berkembangnya kecerdasan spiritual santri.

Kebijakan-kebijakan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh bapak Abdul Latif sebagai kiyai juga memanfaatkan tenaga ustadz/ustadzah Beliau Menjelaskan :

“Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual saya juga membagi ustadz/ustadzah untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan materi yang diampunya misalnya, tugas pengajaran, bimbingan sorogan

³ Wawancara dengan Alfi Cahyani Alumni Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung, 13 Mei 2019, Pukul 13.13 -13.49 WIB.

kitab, mendampingi dan mengikut sertakan santri prestasi dalam kopetisi seperti; cerdas cermat; hadroh; MTQ.”⁴

Dari penjelasan diatas maka, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kiyai sebagai pemimpin sangatlah penting untuk mengembangkan kecerdasan spiritual dan memaksimalkan tenaga pendidik ustadz/ustadzah untuk membantu tugas-tugas pengajaran dan sekaligus membimbing para santri untuk melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren sehingga akan terwujudnya pembetukkan kecerdasan spiritual.

Dalam hal ini maka seorang ustadz/ustadzah sangat penting untuk membantu kyai seperti yang dikatakan oleh bapak Fathu Anam bahwa kebijakan yang diberikan kepada beliau diantaranya :

“Dalam menjalankan kebijakan yang diberikan Bapak Abdul Latif diantaranya, kyai Abd Latif memiliki gaya kepemimpinan otoriter yaitu kekuasaan sepenuhnya ada ditangan beliau, saya sebagai Ustadz melaksanakan tugas sebagai pembimbing bagi santri seperti memberikan contoh shalat berjama’an, member materi dalam melaksanakan kajian kitab, mengajak santri untuk selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren, juga mengingatkan bagi santri-santri yang kurang tertib, selain itu mengajak santri selalu takdim kepada kyai, dan juga menggantikan tugas Bapak Abdul Latif ketika beliau berhalangan untuk memberikan bimbingan bagi santri dalam proses pembelajaran atau kegiatan-kegiatan lain.”⁵

⁴ Wawancara dengan KH. Abd Latif, M.Pd. I, 04 Mei 2019, Pukul 18.55-19.45 WIB.

⁵ Wawancara dengan bapak Fathul Anam selaku ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ulum, 11 Mei 2019, Pukul 08.19-10.15 WIB.

Berdasarkan Paparan yang disampaikan oleh bapak Fathul Anam, peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan yang diberikan oleh Bapak Abd latif yang diberikan kepada untadz/ustadzah untuk membantu membimbing para santri dalam proses kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren sangat lah membantu untuk memaksimalkan proses kegiatan yang ada. Di tambah lagi ketika bapak Abd Latif berhalangan dalam membimbing santrinya maka akan ada penggantinya yaitu ustadz/ustadzah. Suatu lembaga berjalan dengan baik ketika saling memikul beban masing-masing tugas, sehingga dengan demikian kebijakan yang di berikan kyai kepada ustadz/ustadzah sangat membantu untuk mengembangkan dan mengolah pondok pesantren.

Selain itu dalam mengembangkan kecerdasan spiritual juga dapat dilakun dengan motivasi seperti yang dikatakan oleh sanri Pondok Pesantren Nurul Ulum Fia Akmala Dina mengatakan:

“Dalam memberikan motivasi kepada kami abah memberikannya contoh-contoh perjalanan nabi dengan tujuan kami dapat meneladani dan meniru ahlak orang-orang saleh, memberikan motivasi untuk menjadi merubah ahlak lebih baik lagi ketika sedang ceramah, dan memberikan semangat ketika sedang melaksanakan lomba yang diadakan perkamar dan memberikan hadiah kemapa kami para santri.”⁶

⁶ Wawancara dengan santri putri Fia Akmala Dina, 15 Mei 2019, pukul 13. 15- 13. 50 WIB.

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Jefri Wahyu Irawa sebagai santri di pondok pesantren Nurul Ulum yang mengatakan :

“Dalam memberikan motivasi seringkali abah menyampaikannya saat kajian kitab, saat kultum, saat ada sebuah pengajian. Yang paling mendalam dari abah adalah kakata-kata beliau saat memberikan motivasi Manjada Wajada (barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan).”⁷

Alfi Cahyani sebagai alumni Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumbragung munjungan juga mengatakan :

“Proses penyampaian motivasi dari kyai kepada santri disampaikan ketika proses kajian kitab, kegiatan-kegiatan rutin dan kegiatan lainnya, dengan menyampaikan hikmah dan fadhilah dari berbagai ibadah, serta contoh-contoh kongrit, sehingga santri menjadi termotivasi.”⁸

Dari paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi terhadap santri dilakukan ketika kegiatan-kegiatan keagamaan berlangsung dengan cara menyampaikan hikmah dan fadhilah yang terkandung dari nilai-nilai ibadah. Motivasi tersebut sangat lah berpengaruh untuk memingkatkan kedisiplinan santri sehingga dengan kedisiplinan tersebut santri akan menciptakan kesadaran dan meningkatkan kecerdasan spiritual.

⁷ Wawancara dengan santri putra Jefri Wahyu Irawan, 17 Mei 2019, pukul 13. 15- 14. 00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Alfi Cahyani Alumni Pondok Pesantren Nurul Ulum, 13 Mei 2019, Pukul 13. 13 -13. 49 WIB.

b. Hasil Observasi

Sesuai observasi peneliti terhadap lembaga Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung munjungan, Peneliti Menemukan :

1) Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumebragung

Visi dari Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung yaitu “Mengemban amanat dambaan umat”

Misi dari Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan yaitu:

- a) Mendidik para santri agar menjadi insan muslim mu'min yang benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT. Tuhan yang maha Esa dan beraklaqul karimah.
- b) Mendidik santri agar menjadi insan muslim mu'min yang pancasilais sejati.
- c) Mendidik kepada para santri agar menjadi warga Negara yang baik dan cinta krpada tanah air serta bertanggung jawab kepada Nusa, bangsa dan Agama.
- d) Mendidik kepada para santri agar berpengalaman, berpengatahuan, ketrampilan dan sikap terampil bagi pengembangan kepribadiannya.
- e) Mendidik kepada para santri agar mampu melaksanakan hidupnya dalam masyarakat melalui jalan yang halal dan

berbakti kepada tuhan yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Dari visi misi Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan diketahui bahwa Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan diharapkan mampu mewujudkan insan yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, Menciptakan santri agar menjadi insan muslim mu'min yang pancasilais sejati, mendidik santri menjadi warga Negara yang baik dan cinta krpada tanah air serta bertanggung jawab kepada Nusa bangsa dan Agama, mendidik kepada para santri agar berpengalaman; berpengatahuan; ketrampilan dan sikap terampil bagi pengembangan kepribadiannya, menciptakan santri yang mampu melaksanakan hidupnya dalam masyarakat melalui jalan yang halal.

2) Proses Kegiatan Kajian Kitab Santri

Dalam kegiatan observasi peneliti menemukan adanya “proses kajian kitab santri, didalam kegiatan proses kajian kitab tersebut ustadz membahas tentang ciri-ciri orang dzalim dan cara menghindari sifat dzalim.”¹⁰ Berikut ini dokumentasi proses kegiatan kajian kitab santri.

⁹ Observasi, 18 Mei 2019, Pukul 18.20 WIB.

¹⁰ Observasi 19 Mei 2019, Pukul 18.00 WIB

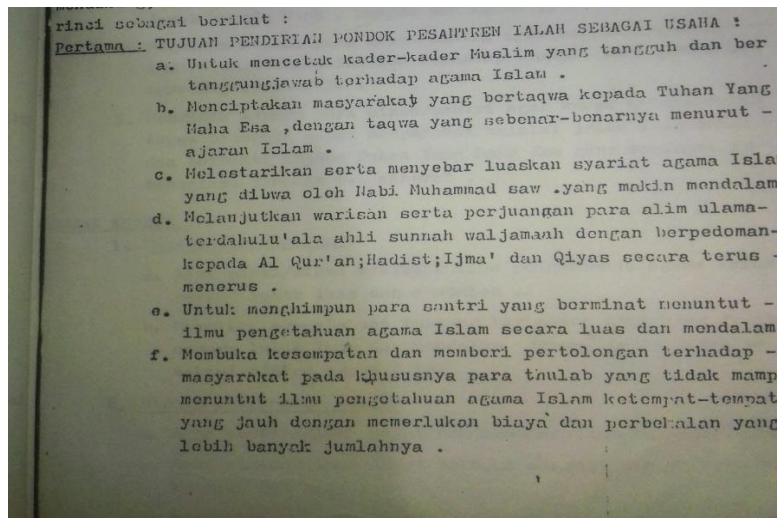


4.1 Gambar kajian kitab santri

Gambar 4.1 adalah proses kegiatan kajian kitab santri. Santri tersebut merupakan santri yang mengikuti program salah satu kegiatan dipondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung untuk mencetak santri yang berkualitas dan mengembangkan kecerdasan spiritual. Sehingga santri-santri tersebut mengikuti kajian kitab yang dibimbing oleh ustadz Fahrul Anam.

c. Hasil Dokumen

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menemukan tujuan pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan. Berikut ini tujuan pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan.



Gambar 4.2 Tujuan Pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan

Gambar 4.2 merupakan gambar tujuan pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan. Didalam gambar tersebut terdapat beberapa tujuan Pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan.¹¹

Sesuai dengan penelusuran peneliti dalam dokumen Pondok Pesantren Nuru Ulum Sumberagung Munjungan tentang tujuan pendirian pondok. Berikut ini tujuan pendirian Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan:

- 1) Untuk Mencetak kader-kader muslim yang tangguh dan bertanggung jawab terhadap agama islam

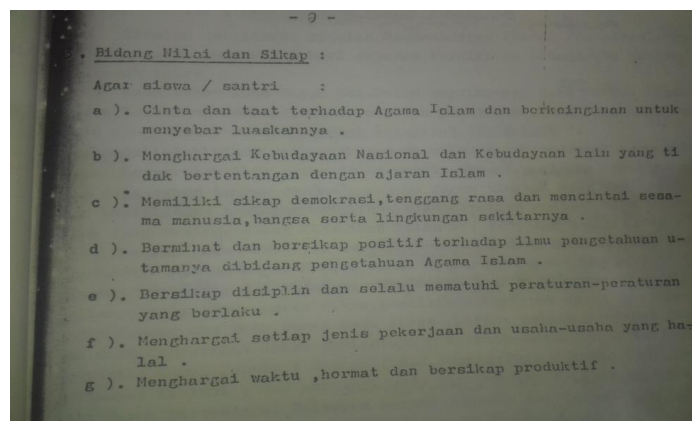
¹¹ Dokumen, Tujuan Penderian Pondok Pesantren Sumberagung Munjungan

- 2) Meciptakan masyarakat yang bertaqwa kepada tuhan yang mana Esa, dengan takwa yang sebenar-benarnya menurut ajaran Islam.
- 3) Melestarikan serta menyebarkan luaskan syariat agama islam yang dibawa oleh nabi Muhammad yang makin dalam.
- 4) Melanjutkan warisan serta perjuangan para Alim Ulama ahli sunnah waljamaah dengan pedoman kepada Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas secara terus menerus.
- 5) Untuk menghimpun para santri yang berminat menuntut ilmu pengetahuan agama Islam secara luas dan Mendalam.
- 6) Membuka kesempatan dan memberi pertolongan terhadap masyarakat yang tidak mampu menuntut ilmu-ilmu agama islam ditempat-tempat yang jauh dengan memerlukan biaya dan perbekalan yang lebih banyak.

Dengan tujuan pendirian pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan diharapkan para santri dapat menjadi ujung tombak perjuangan bagi ulama-ulama terdahulu. Manusia selalu mengalami suatu perubahan pada dirinya dengan tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan selalu berjalan seiringan yang mengantarkan kepada kehidupan masa depan. Perubahan terjadi karena adanya peralihan suatu masa seperti masa kanak-kanak sampai kemasa remaja dan dewasa.

Dalam perkembangannya para santri selalu dipengaruhi suatu hal, baik itu bersal dari dirinya sendiri ataupun lingkungan. Lingkungan pondok pesantren. Lingkungan pondok pesantren diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap parasantri, sehingga dengan diharapkan akan membentuk suatu kepribadian yang baik dan berkembangnya kecerdasan spiritual.

Terkait dengan penelitian dokumen peneliti juga menemukan nilai dan sikap santri. Berikut ini dokumen nilai dan sikap santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan :



Gambar 4.3 Nilai dan sikap Santri

Gambar 4.3 adalah nilai dan sikap yang harus dipatuhi oleh seluruh santri. Didalam dokumen tersebut tertulis :

- 1) Cinta dan taat terhadap agama islam dan berkeinginan untuk menyebar luaskannya.
- 2) Menghargai kebudayaan Nasional dan kebudayaan lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.
- 3) Memiliki sikap demokrasi, tentang rasa dan mencintai sesama manusia, bangsa serta lingkungan sekitarnya.

- 4) Berminat dan bersikap positif terhadap ilmu pengetahuan terutama dibidang pengetahuan agama islam.
- 5) Bersikap disiplin dan selalu mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.
- 6) Menghargai setiap jenis pekerjaan dan usaha-usaha yang halal.
- 7) Menghargai waktu hormat dan bersikap produktif.¹²

Dari dokumen nilai dan sikap santri diatas dapat peneliti simpulkan bahwasana setiap santri harus memiliki rasa cinta dan taat terhadap agama islam dan berkeinginan untuk menyebar luaskannya, menghargai kebudayaan Nasional dan kebudayaan lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam, Memiliki sikap demokrasi, tentang rasa dan mencintai sesama manusia, bangsa serta lingkungan sekitarnya, Berminat dan bersikap positif terhadap ilmu pengetahuan terutama dibidang pengetahuan agama islam, Bersikap disiplin dan selalu mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, Menghargai setiap jenis pekerjaan dan usaha-usaha yang halal, Menghargai waktu hormat dan bersikap produktif. Sehingga tugas kiyai dan ustadz disini saling membantu untuk mewujudkan proses pendidikan dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan spiritual.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen penulis dapat menyimpulkan bahwa setrategi kiyai dalam meningkatkan

¹² Dokumen, bidang nilai dan sikap santri pondok pesantren sumberagung

kecerdasan spiritual santri adalah melalui kegiatan agama yang ada didalam pondok pesantren, kajian kitab, melalui motivasi dari seorang kiyai, serta kebijakankan-kebijakan yang dan tujuan pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek.

2. Hambatan Kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek

Perlu diketahui bahwasanya dalam proses pengajaran disuatu lembaga pendidikan seringkali kita temui sebuah hambatan. Berikut ini hasil penelitian hambatan setrategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh peneliti :

a. Hasil Wawancara

Sebuah proses tidak akan mungkin selalu berjalan dengan lancar terus, melainkan pasti ada sebuah hambatan yang pasti dihadapi dalam. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh bapak Abd Latif beliau mengatakan.

“Hambatan terkait tentang setrategi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu, karena adanya derasnya arus globalisasi dan alat komunikasi serta tranportasi yang dimiliki oleh santri yang mengakibatkan ada beberapa santri yang mengabaikan tata tertib yang ada di pondok pesantren. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara mempersempit penggunaan alat komunikasi

dan transportasi yang dimiliki santri dalam waktu-waktu tertentu.”¹³

Kaitanya dengan paparan yang disampaikan diatas maka, dapat peneliti simpulkan bahwasanya hambatan yang dialami oleh kiyai adalah arus globalisasi yang semakin lama semakin meningkat. Faktor globalisasi dapat mengakibatkan para santri terlena dengan tugas dan tujuannya masuk kedalam Pondok Pesantren. Selain itu juga alat komunikasi yang dimiliki oleh santri yang dapat mendorong santri untuk melanggar peraturan-peraturan yang ada didalam pondok pesantren. Seperti hanya mendorong siswa untuk membolos dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada didalam pondok pesantren.

Selain dari hambatan tersebut peneliti juga menemukan hambatan lain seperti yang telah dipaparkan oleh ustadz Fathu Anam beliau mengatakan :

“Terkait dengan hambatan kyai Abd Latif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, yaitu ketika proses kegiatan pondok berlangsung ada beberapa anak yang berbuat kurang baik dan melanggar peraturan-peraturan pondok seperti halnya, membolos saat mengaji, tidak mengikuti sholat berjama’ah.”¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Fia Akmala Dina selaku santri di Pondok Pesantren Nurul Ululum Sumberagung mengatakan:

¹³ Wawancara dengan KH. Abd Latif, M. Pd. I, 04 Mei 2019, Pukul 18.55-19.45 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan bapak Fakrul Anam selaku ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ulum, 11 Mei 2019, Pukul 08. 19-10. 15 WIB.

“Saya pernah tidak mengikuti kegiatan-kegiatan pondok pesantren seperti hanya ketika sholat subuh mbangkong, dan juga waktu kajian kitab. Saya juga pernah tidak mengikuti kegiatan ziarah makam.”¹⁵

Jefri Wahyu Irawan sebagai salah satu santri putra di Pondok Pesantren Nurul Ulum juga mengatakan bahwa :

“Saya pernah tidak mengikuti kegiatan pondok, seperti membolos, tidak mengikuti shalat berjama’ah, dan melanggar tata tertib pondok. Terkadang saya juga kurang begitu semangat ketika kajian kitab sehingga saya kurang begitu fokus dengan apa yang dibahas.”¹⁶

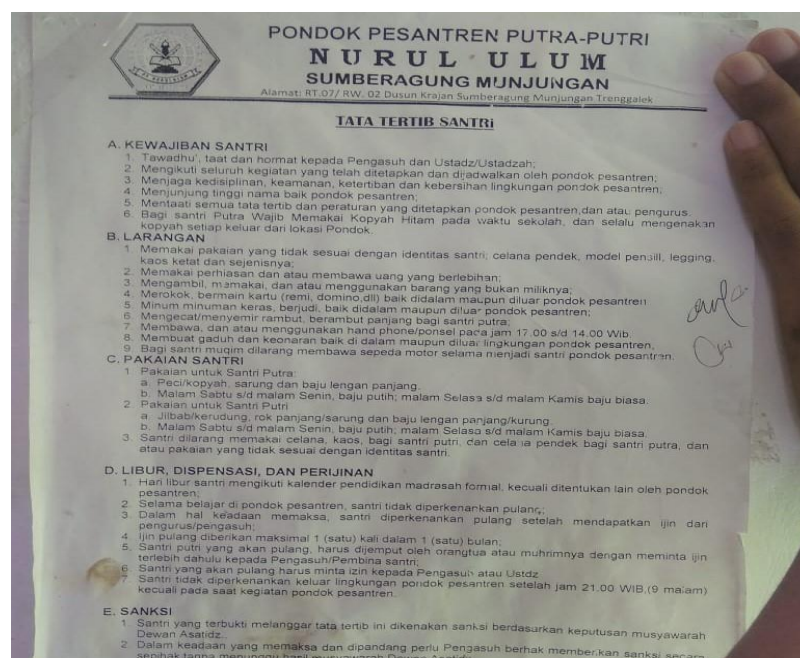
Dari paparan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri adalah adanya santri yang tidak taat terhadap peraturan-peraturan pondok semisal santri tersebut tidak mengikuti sholat ja’ah dan membolos saat kajian kitab, selain itu terkadang santri juga kurang semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren. Selain itu dampak globalisasi yang negatif berkembang sangat pesat dan dapat mempengaruhi pola pikir kepada santri, padahal santri membutuhkan ilmu-ilmu agama yang digunakan sebagai tameng dari dampak globalisasi tersebut.

¹⁵ Wawancara dengan santri putri Fia Akmala Dina, 15 Mei 2019, pukul 13.15- 13.50 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan santri putra Jefri Wahyu Irawan, 17 Mei 2019, pukul 13.15- 14.00 WIB.

b. Hasil Dokumen

Terkait hambatan setrategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, peneliti menemukan dokumen tata tertib santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung. Berikut ini Foto tata tertib santri di Pondok Pesantren :



Gambar 4.4 tata tertib santri

1) Kewajiban santri

- a) Tawadu', taat dan hormat kepada pengasuh dan Ustadz/Ustadzah
- b) Mengikuti seluruh kegiatan yang telah di tetapkan dan diwajibkan oleh pondok pesantren
- c) Menjaga kedisiplinan, keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan pondok pesantren.

- d) Menjungjung tinggi nama baik pondok pesantren
 - e) Mentaati semua tata tertib dan peraturan yang ditetapkan pondok pesantren
 - f) Bagi santri diwajibkan memakai kopyah hitam pada waktu sekolah, dan selalu memakai kopyah saat keluar dari pondok.
- 2) Larangan santri
- a) Memakai pakaian yang tidak sesuai dengan identitas santri, celana pendek, model pensil, legging, kaos ketat, dan sejenisnya.
 - b) Memakai perhiasan atau membawa uang yang berlebihan
 - c) Mengambil, memakai barang yang bukan miliknya
 - d) Minum-minuman keras, berjudi, baik didalam maupun diluar pondok pesantren
 - e) Mengecat/menyemir rambut, dan berambut panjang bagi santri putra
 - f) Membawa dan menggunakan hand phone/ponsel pada jam 17.00 s/d 14.00 WIB
 - g) Membuat gaduh dan keonaran baik diluar maupun didalam pondok pesantren
 - h) Bagi santri mukim dilarang membawa sepeda motor selama menjadi santri di pondok pesantren.
- 3) Sanksi

- a) Santri yang terbukti melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi berdasarkan keputusan musyawarah Dewan Asatidz
- b) Dalam keadaan yang memaksa dan dipandang perlu pengasuh berhak membrtikan sanksi secara sepihak tanpa menunggu hasil musyawarah Dewan Asatidz.¹⁷

Hasi hasil dokumen diatas maka peneliti menyimpulkan, seorang santri harus mematuhi tata tertib yang telah di keluarkan darimpihak pondok. Tapi kenyataannya masih ada beberapa santri yang melanggar tata tertib tersebut sehingga santri tersebut harus di berikan sanksi sesuai dengan kesalahannya seperti, mengaji di depan masjid, membersihkan kamar mandi, dan disiram air.

Dari wawancara dan dokumen, peneliti menyimpulkan bahwa hambatan setrategi kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu forktor globalisasi, terdapat beberapa santri yang melangar tata tertib, dan ada santri yang kurang semangat ketika sedang berjalannya proses pendidikan.

3. Dampak setrategi Kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan Trenggalek

Perlu diketahui bahwa suatu proses pasti terdapat pengaruh bagi kehidupan santri maupun ustadz/ustzdzahnya. Pentingnya pendidkan pondok pesantren tidak terlepas dari tujuannya. Salah satu tujuannya

¹⁷ Dokumen, Tata tertib santri Nurul Ulum Sumberagung

adalah untuk memberikan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam kepada santrinya, selain itu tujuan yang lain adalah untuk membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Salah satu dampak sangat berpengaruh dalam kehidupan santri yang selanjutnya, berikut ini hasil yang dilakukan penelitian yang dilakukan peneliti :

a. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang terkait dengan dampak setrategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, peneliti melekukan wawancara dengan abah Abd Latif beliau mengatakan :

“Dari dampak strategi tersebut dapat terciptanya kesadaran bagi santri serta terciptanya situasi, kondisi keagamaan yang kondusif dilingkungan sekitar dengan maraknya berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti majlis taklim, majlis dzikir, jama’ah shlawat. Serta dari berbagai santri yang memili pelanggaran sedikit berkurang dengan kesadaran dan motivasi yang di berikan saat kegiatan pondok berlangsung. Sehingga dengan harapan terciptanya santri yang intelek dan agamis serta peduli dengan perkembangan agama diwilayahnya masing-masing”¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz Fahrul Anam ketika sedang proses wawancara beliau mengungkapkan :

“Dari dampak setrategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, yaitu dengan bertambahnya ilmu

¹⁸ Wawancara dengan KH. Abd Latif, M.Pd. I, 04 Mei 2019, Pukul 18.55-19.45 WIB.

seorang santri maka seorang santri semakin khusuk ibadahnya, semakin baik ahlakunya seperti ketika mendengar adzan segera bergegas untuk melaksanakan sholat. Selain itu para santri juga memiliki ahlak yang baik ta'dim terhadap orang lain.”¹⁹

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri diantaranya, santri semakin rajin dalam beribadah, tingkat kesadaran santri sangat tinggi seperti mengikuti kegiatan keagamaan majlis ta'lim; shalawatan; dan ikut berpartisipasi dengan kegiatan keagamaan, selain itu hubungan antara sesama manusi sangat baik seperti ta'dim terhadap kyai; ustadz/ustadzah; dan orang tuanya. Sehingga dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangatlah berpengaruh pada santri.

Dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual juga dirasakan oleh santri putrid Fia Akmala Dina mengatakan :

“Dampak strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yang saya rasakan saya lebih jauh berbeda sebelum masuk dan berproses di dalam pondok pesantren, ketika saya berproses didalam pondok pesantren yang sebelumnya saya memiliki rasa malas untuk melakukan kegiatan sekarang saya dapat termotivasi oleh kiyai untuk tetap semangat untuk menjadi pribadi yang baik. Selain itu ketika saya sedang ada masalah baik dari siapapun saya dapat menyelesaikan masalah itu dengan bantuan orang lain dan

¹⁹ Wawancara dengan bapak Fakrul Anam selaku ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ulum, 11 Mei 2019, Pukul 08. 19-10. 15 WIB.

tetap berusaha dengan berdo'a. selama berproses di pondok harapan saya semakin rajin beribadan dan ahlak yang baik.”²⁰

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangatlah berpengaruh bagi santri. Seperti hanya ketika malas seorang santri diatas dapat termotivasi dan bergerak hatinya selian itu keti terdapat suatu masalah seorang santri diatas sangatlah bijak dalam menyelesaikannya, terutama juga memperhatikan hubungannya dengan orang-orang di sekelilingnya.

Dampak setrategi kyai Abd Latif juga dirasakan oleh salah satu santri putra Jefri Wahyu Irawan, santri tersebut mengatakan :

“Dampak setrategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spirieual yang saya rasakan, lebih rajin dalam beribadah tarutama kesadaran dalam shalat berjama'ah semakin tinggi, saya juga termotivasi oleh abah yang terpenting istiqomah, mandiri, dan meningkatkan keimanan. Harapan saya selagi masih berproses di pondok semoga saya menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menyelesaikan sebuah maslah dengan bijak, serta hubungan dengan sesama teman atau orang-orang yang lebih tua semakin baik. Selain itu saya juga sangat berantusias dalam mengikuti berbagai acara yang berhubungan dengan agama.”²¹

Dari paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, selama mengikuti strategi kyai Abd Latif dalam mengembangkan

²⁰ Wawancara dengan santri putri Fia Akmala Dina, 15 Mei 2019, pukul 13. 15- 13. 50 WIB.

²¹ Wawancara dengan santri putra Jefri Wahyu Irawan, 17 Mei 2019, pukul 13. 15- 14. 00 WIB.

kecerdasan spiritual santri diatas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi dirinya. Terutama kesadaran dalam beribadah semakin meningkat terutama dalam melakukan shalat berjama'ah juga termotivasi memiliki sikap yang yang istiqomah, mandiri, dan semakin meningkat takut kepada Allah. Selain itu hubungan sesama semakin baik dan berkualitas daan antusias tinggi dengan kegiatan-kegiatan sosial dan kegamaan.

Selain itu dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual juga dirasakan oleh alumni santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan.

Beliau mengatakan :

“Setelah saya keluar dari Pondok Pesantren dampak yang saya dapatkan sangat bermanfaat bagi saya, salah satunya saya sangat senang dalam berorganisasi untuk memperjuangkan masyarakat dan pernah menjadi ketua pramuka di IAIN Tulungagung. dengan motivasi beliau yang pernah diberikan kepada saya akhirnya saya mampu untuk menyalurkan ilmu saya di sebuah lembaga pendidikan SMK PGRI Ki Hajar Dewantara yang bertempat di kecamatan Munjungan. Harapan saya strategi yang digunakan kiyai dapat digunakan oleh adek-adek dan diaplikasikan dalam semua bidang pendidikan baik diluar maupun di dalam pesantren.”²²

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak strategi kyai Abd Latif berpengaruh sangat besar dalam kehidupan untuk membantu sesama dan bergerak dibidang sosial.

²² Wawancara dengan Alfi Cahyani Alumni Pondok Pesantren Nurul Ulum, 13 Mei 2019, Pukul 13. 13 -13. 49 WIB.

Selain itu motivasi yang diambil dari seorang kiyai dapat memberikan semangat baginya untuk menyalurkan ilmu yang telah dimilikinya dan berjuang untuk menegakkan agama islam.

b. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang lembaga Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan, bahwasanya pondok pesantren Nurul Ulum Munjungan merupakan Pondok Pesantren yang dirancang untuk memberikan pengetahuan agama bagi masyarakat yang kurang mampu dalam berbekalan untuk mencari ilmu agama di daerah luar munjungan. Dampak dari strategi kiyai salah satunya yaitu meningkatnya keagamaan para santri. Berikut ini gambar hafiah akhirissanah.



Gambar 4.5 hafiah akhirissanah.

Gambr 4.5 hafiah akhirissanah. Seperti yang diungkapkan diatas bahwa dampak dari setrategi kyai dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri yaitu bertambah percaya dirinya santri dan bertambah ilmu-ilmu agama santri-santri tersebut. Dalam kegiatan hafiah para santri menunjukkan hafalan kitab-kitabnya

sesuai dengan kelasnya masing-masing. Selain itu masing-masing santri bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan haflah tersebut. Diakhir acara terdapat tausiah yang disampaikan oleh Gus Eng.²³

Dari observasi di atas, peneliti menemukan bahwa dampak dari strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual para santri memiliki tanggung jawab atas bidangnya masing-masing, selain itu para santri menunjukkan percaya dirinya dalam menyampaikan hafalan-hafalan surat yang telah diajarkan oleh kyai.

Selain itu santri juga menunjukkan sifat hormatnya kepada kyai seperti halnya gambar berikut ini :



Gambar 4.6 ulang tahun abah Abdul Latif

Gambar 4.6 Acara ulang tahun abah Abd Latif. Saat acara tersebut berjalan dengan berbagai tahap, mulai dari membaca do'a, memotong tumpeng, dan makan bersama-sama. Namun yang

²³ Observasi, kegiatan haflah pondok pesantren Nurul Ulum Munjungan, 14 April 2019, pukul 19.00 WIB.

paling mencolok adalah sifat gotong royong para santri untuk mensukseskan acara tersebut.²⁴

Dari paparan observasi diatas peneliti simpulkan bahwasanya dampak strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri berdampak sangat besar bagi santri. Sepertihanya tingkat tanggung jawabnya, sifat gotong royong, dan juga sifat takdimnya dan hormatnya kepada kyai, selain itu para santri juga lebih mendalami agama yang disampaikan oleh kiyai. Dari acara-acara yang ada di pondok pesantren diharapkan dapat berdampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitar santri ketika sudah lulus dari pondok pesantren.

c. Hasil Dokumen

Dari dokumen dampak strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, peneliti menemukan dokumen kegiatan santri ketika ziarah makam untuk mengingat perjuangan-perjuangan orang-orang yang meninggal mendahuluinya.²⁵ Berikut ini gambar kegiatan ziarah :



²⁴ Observasi, ulang tahun abah Abdul Latif, tanggal 01 Mei 2019, pukul 19.00 WIB

²⁵ Hasil dokumen kegiatan ziarah makam santri pondok pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan

Gambar 4.7 kegiatan ziarah makam

Gambar 4.7 adalah dokumen foto kegiatan ziarah makam di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan. Dari kegiatan tersebut dapat dapat menumbuhkan cinta terhadap para ulama' dan memperjuangkan dengan cara menyebarkan agama islam.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumen peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri yaitu santri semakin rajin dalam beribadah, tingkat kesadaran para santri yang tinggi, semakin bijak dalam mengatasi masalah, memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi, dan saling gotong royong untuk mewujudkan sesuatu yang di impikannya.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian peneliti menemukan hasil temuannya yaitu:

1. Strategi kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri :

- a) Melalui kegiatan keagamaan seperti shalat malam, kajian kitab, ceramah, seaman Al-Qur'an, majlis sholawat dan hafalan Al-Qur'an.
 - b) Motivasi dari seorang kiyai
 - c) Cerita perjalanan orang-orang besar sebelumnya
 - d) Memberikan contoh-contoh yang baik yang disesuaikan dengan visi misi pondok pesantren
2. Hambatan kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri
- a) Karena dampak globalisasi yang semakin meningkat seperti HP dan kendaraan yang dimiliki santri
 - b) Masih mendapati beberapa santri yang kurang begitu sadar dan melanggar tata tertib seperti membolos ketika sedang belajar
 - c) Saat kegiatan pembelajaran masih ada santri-santri yang kurang bersemangat sehingga tidak fokus dalam belajar
3. Dampak strategi kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri
- a) Santri semakin rajin dalam melakukan ibadah dan semakin semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan diluar maupun didalam pondok
 - b) Santri semakin bijak dalam mengatasi masalah, seperti melakukannya dengan berusaha dan do'a
 - c) Hubungan sesama semakin meningkat seperti saling menghormati dan menghargai dan gotong royong ketika ada yang membutuhkan bantuan.

- d) Semakin menghargai pejuang penyebar agama islam terdahulu
- e) Serta mengikuti misi untuk menyebar luaskan agama Islam

C. Analisa Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait fokus penelitian baik dengan wawancara, observasi, dan dokumen, penulis kemudian memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini.

1. Strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung

Berdasarkan paparan diatas, bentuk strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual diantaranya melalui kegiatan keagamaan, motivasi dari kyai, cerita orang-orang hebat terdahulu sebelumnya, dan memberikan contoh yang baik sesuai dengan visi misi pondok pesantren.

Gaya kepemimpinan kyai Abd Latif yang berada di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung yaitu gaya otoriterik yang berarti kekuasaan penuh berada di kekuasaan kyai Abd Latif.

Dengan strategi diatas diharapkan dapat membuat santri menjadi pribadi yang baik dan semangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pondok pesantren dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri dan berdampak baik bagi santri dan masyarakat sekitar.

2. Hambatan strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan

Untuk mengatasi hambatan strategi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dengan mempersempit penggunaan HP, Sepeda Motor, dan memberikan benteng terhadap dampak globalisasi. Selain itu ketika ada beberapa santri tidak taat terhadap peraturan maka diberikan hukuman sesuai kadar kesalahannya. Bagi santri-santri yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan keagamaan seorang kyai selalu membimbing dan memberikan arah yang baik.

Dengan cara tersebut diharapkan santri dapat memahami tentang ajaran-ajaran gama islam yang semakin dalam sehingga santri tersebut sadar bahwa perbuatannya yang dilakukan itu salah dan tidak akan mengulanginya lagi.

3. Dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan.

Dalam pembahasan sebelumnya telah dibahas bahwa dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri adalah, santri semakin rajin dalam melakukan ibadah dan semakin semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik diluar

maupun didalam lingkungan pondok, semakin bijak dalam mengatasi masalah, hubungan sesama semakin meningkat seperti saling menghormati dan menghargai dan gotong royong ketika ada yang membutuhkan bantuan.

Dampak dari strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan tersebut diharapkan diharapkan lebih dapat berdampak besar pada santri sehingga dapat terciptanya situasi yang kondusif dilingkungan sekitar dengan berbagai maraknya berbagai kegiatan keagamaan seperti majlis ta'lim, majlis dzikir, jamaah shalawat, dan lain-lain. Yang sebelumnya kegiatan-kegiatan tersebut tidak tersohor di kalangan masyarakat *Munjungan*.